

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI (PAHBP) MATERI HUKUM KARMAPHALA MELALUI METODE *DRILL* PADA KELAS IV SDN WURAN KEC. KARUSEN JANANG KABUPATEN BARITO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Srihartati

SDN Wuran Kab. Barito Timur

Email : srihartatidara044@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui dapat tidaknya metode *drill* dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, analisis tindakan dan refleksi. Peneliti melaksanakan penelitian ini di SDN Wuran Kec. Karusen Janang Kab. Barito Timur Prov. Kalimantan Tengah, pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 10 orang.

Kata Kunci : Metode DRILL

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian UU SISDIKNAS NO 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik (siswa) secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh Ida Sang Hyang Widi Wasa dan siswa sendiri yang akan memilih, memutuskan, dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya. Oleh karena itu segala kegiatan interaksi metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu berpegang pada tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berhasil sesuai yang dikehendaki.

Dalam menumbuhkembangkan potensi diri tentunya melalui adanya proses pembelajaran, sebab proses pembelajaran merupakan proses perubahan status siswa dari *lack of knowledge to knowledge*. Keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu.

Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti (PAHBP) merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting untuk kehidupan khususnya bagi yang beragama Hindu, karena pendidikan agama Hindu merupakan pendidikan dengan melalui ajaran agama Hindu yaitu beberapa bimbingan dan asuhan terhadap siswa, agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama

Hindu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di alam nirwana. Oleh sebab itu, pemerintah menjadikan Pendidikan Agama Hindu sebagai salah satu mata pelajaran, dimana pelajaran ini hanya dipelajari oleh pemeluk agama Hindu saja. Di dalam pelajaran Pendidikan Agama Hindu terdapat beberapa materi pokok, materi pokok tersebut sudah ditentukan dan dituangkan dalam bentuk silabus. Salah satu materi pokoknya yaitu tentang Hukum Karmaphala.

Hukum Karmaphala merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, apalagi bagi seseorang yang beragama Hindu, karena pada dasarnya Hukum Karmaphala adalah pengetahuan tentang perbuatan manusia ketika hidup di dunia (hidup sebagai umat Tuhan, itu sekedar melakukan Dharma).

Bila di lihat dari uraian pengertian *karma phala* di atas, maka *karma phala* adalah sebab akibat dari setiap perbuatan. Segala sebab akan membawa akibat, segala sebab yang berupa perbuatan akan membawa hasil perbuatan.¹¹ Adanya hukum *karma phala* disebabkan oleh perbuatan itu sendiri.

Pada dasarnya sesuai dengan *siklus rwabhineda* (dua sisi yang berbeda), perbuatan itu terjadi dari dua sisi yang berbeda, yaitu perbuatan baik dan perbuatan buruk. Siklus baik dan buruk selalu saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.

Demikianlah perilaku manusia selama hidupnya berada pada dua jalan yang berbeda itu, sehingga dengan kesadaran dia harus dapat menggunakan kemampuan yang ada di dalam dirinya, yaitu kemampuan berfikir, kemampuan berkata dan kemampuan untuk berbuat. Walaupun kemampuan yang dimiliki manusia tunduk pada hukum *rwabhineda*, yakni baik dan buruk, benar dan salah dan lain sebagainya, namun kemampuan itu sendiri hendaknya diarahkan pada perbuatan baik. Karena bila *cubhakarma* (Perbuatan baik) yang menjadi gerak pikiran, perkataan dan perbuatan, maka kemampuan yang ada pada diri manusia akan menjelma menjadi perilaku yang baik dan benar. Sebaliknya apabila perbuatan buruk yang menjadi sasaran gerak pikiran, perkataan dan perbuatan manusia maka kemampuan itu akan berubah menjadi perilaku yang salah (buruk).

Kemampuan seseorang memang berbeda-beda, oleh sebab itu untuk tercapainya tujuan tentu dibutuhkan "belajar". Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Dengan belajar yang tadinya tidak tahu, setelah belajar menjadi tahu. Dengan demikian, bila diterapkan di sekolah, belajar merupakan sikap yang patut dimiliki oleh siswa, karena siswa merupakan seorang pelajar, ada pelajar tentu ada pengajar. Pengajar sering disebut juga guru, seorang guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya peran seorang guru adalah membantu siswa mengubah perilakunya sesuai dengan tujuan. Selain itu guru juga bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa khususnya melalui interaksi belajar mengajar.

Di dalam proses pembelajaran banyak ditemukan beberapa metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode *drill*, metode ini merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan, latihan ini bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Jika diperhatikan tugas seorang guru sangatlah berat, didalam tugasnya guru dituntut harus tahu dan faham akan siswanya, khususnya dalam aspek psikologi, seperti minat belajar siswa. Karena siswa merupakan obyek pendidikan.

Mengingat pembelajaran Hukum Karmaphala sangat penting untuk hukum sebab akibat, maka guru Pendidikan Agama Hindu harus berupaya untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan, metode-metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan, dan kesenangan siswa untuk mempelajari Hukum Karmaphala, serta sebisa mungkin dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan

kebutuhan siswa, sehingga dapat menarik minat siswa.

Berdasarkan hal itu, maka salah satu aspek kehidupan manusia sebagai pancaran dari kemampuan atau daya pikirnya adalah membedakan dan memilih yang baik dan benar dan bukan yang buruk atau salah.

*“Manusah sarvabhatesu
Vartate vai cabhacubha
Acubhesu samavistam
Cubhesveva vakarayet”* (Sarasamuccaya 2)

Artinya: “Dari demikian banyaknya makhluk yang hidup, yang dilahirkan sebagai manusia itu sama saja yang dapat melakukan perbuatan baik dan buruk itu : adapun untuk peleburan perbuatan buruk ke dalam perbuatan yang baik juga manfaatnya jadi manusia”.

Berangkat dari pokok permasalahan di atas, penulis membuat PTK dengan judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu pada Materi Hukum Karmaphala melalui Metode Drill pada Kelas 4 SDN Wurun Kab. Barito Timur Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

PEMBAHASAN

Secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah upaya meningkatkan hasil yaitu meningkatkan untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Agar tujuan ini dapat tercapai ada beberapa tahapan yang harus dilakukan secara rinci ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun hasil dari penelitian tindakan kelas yang sudah peneliti laksanakan adalah sebagai berikut : Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap siswa Kelas 4 SDN Wurun Kab. Barito Timur terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, setelah melakukan pengamatan peneliti dengan kolaborator merencanakan langkah yang pertama yaitu langkah prasiklus. Apabila pada langkah prasiklus selesai maka akan dilanjutkan langkah-langkah selanjutnya hingga penelitian tindakan itu berhasil.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

A. Prasiklus

1. Perencanaan

- a. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah dipersiapkan.
- b. Bersama guru Pendidikan Agama Hindu:
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
 - 2) Menentukan pokok bahasan.
 - 3) Menyusun skenario pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan sumber belajar.
 - 5) Mengembangkan format lembar evaluasi.
 - 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan

- menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
 - c. Guru melaksanakan pembelajaran belum menggunakan metode *drill*.
 - d. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas IV melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
 - e. Guru memberikan tugas rumah agar siswa tetap belajar walaupun berada dirumah.

3. Analisis Tindakan Prasiklus

Langkah prasiklus merupakan langkah awal sebelum dilaksanakannya tindakan. Dalam langkah ini guru belum menggunakan metode *drill*, kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi.

Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran Agama Hindu.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- f. Perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya Hukum Karmaphala.
- g. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- h. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendalakendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (v) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel. 1.
Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang Sekali

Pengamatan yang dilakukan bersifat individu. Hasil rekapitulasi lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala pada langkah prasiklus (lihat lampiran 1), adapun hasil lembar observasi minat

belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala pada langkah prasiklus adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.

Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Materi Pokok Hukum Karmaphala pada Langkah Prasiklus

No	NIS	Nama	L/P	Nilai
1		AA	L	76
2		AK	L	70
3		AM	P	70
4		AS	L	48
5		BR	L	50
6		DFW	P	60
7		DA	P	50
8		DR	P	55
9		DS	L	58
10		EGP	L	56
Jumlah Nilai				603

Keterangan :

Nilai Maksimal : 100

Kriteria Pencapaian Nilai Minimum: 70

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

603

$$M = \frac{603}{10}$$

10

$$M = 60,3$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata - rata yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

60,3

$$= \frac{60,3}{100} \times 100\%$$

100

$$P = 60,3\%$$

Adapun hasil pengamatan minat belajar siswa pembelajaran Pendidikan Agama

Hindu materi pokok Hukum Karmaphala pada langkah prasiklus menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 60,3 dengan hasil prosentase 60,30 %. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa masih kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya materi pokok Hukum Karmaphala dengan kategori nilai masih rendah, karena nilai yang diperoleh dalam pengamatan masih dibawah kriteria pencapaian nilai minimum. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
100-70	Tuntas
69 –0	Td Tuntas

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa pada langkah prasiklus ini terdapat IV siswa yang kurang b (Tidak Tuntas) dalam belajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala, hal ini ditandai dengan kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, karena kurang adanya respon sehingga siswa kurang begitu cekatan atau tanggap dalam menjawab pertanyaan, kemudian siswa kurang semangat dalam menjawab pertanyaan, dan yang terakhir yaitu kurang adanya perasaan tertarik untuk menjawab pertanyaan.

4. Refleksi Tindakan Prasiklus

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya materi pokok Hukum Karmaphala dikatakan masih dibawah rata-rata. Karena kurang berminatnya siswa dalam belajar maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya peningkatan minat belajar agar kesulitan belajar siswa dapat teratasi.

Dari pelaksanaan penelitian pada langkah prasiklus peneliti mengalami beberapa kendala, yang mana kendala tersebut dicatat dan akan didiskusikan bersama kolaborator untuk dicarikan solusi. Adapun kendala yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran siswa untuk berani mengajukan pertanyaan
- b. Kurangnya kesadaran siswa untuk menambah jam belajar walaupun berada di rumah
- c. Siswa masih sering bercanda dan masih sering keluar masuk kelas.
- d. Guru masih menggunakan metode ceramah belum ada variasi metode yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Setelah tahap pelaksanaan selesai maka perlu adanya analisis tindakan dan refleksi. Pada langkah refleksi peneliti akan mendiskusikan dengan kolaborator untuk mengidentifikasi masalah pada tahap prasiklus dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dan solusi itulah yang nantinya akan diterapkan pada langkah selanjutnya yaitu pada langkah siklus I. Pada langkah siklus I peneliti akan menerapkan metode *drill*.

B. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus I dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada tahap prasiklus.
- c. Bersama guru Pendidikan Agama Hindu:
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
 - 2) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus I.
 - 3) Menyiapkan sumber belajar.
 - 4) Mengembangkan format lembar evaluasi.
 - 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
 - 6) Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
- d. Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
- e. Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
- c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk latihan siswa.
 - 2) Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi konsep dan pengertian karmaphala
 - 3) Setelah tujuan dan materi tersampaikan langkah selanjutnya yaitu guru melakukan latihan yang berupa soal pertanyaan kepada siswa secara lisan dan tertulis, dimaksudkan untuk memperkuat daya ingat siswa.
 - 4) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.
 - 5) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
 - 6) Guru mencocokkan jawaban tersebut dengan cara siswa diminta untuk maju ke depan satu persatu, kemudian membacakan soal pertanyaan tersebut sekaligus menjawabnya. Hal itu dilakukan secara bergiliran hingga pertanyaan selesai.
 - 7) Pertanyaan yang disampaikan secara lisan berupa potongan veda
 - 8) Sebelum memberikan pertanyaan lisan, guru membagikan potongan kitab veda tersebut.
 - 9) Pada potongan kitab tersebut siswa diminta untuk dapat menjelaskan konsep dan pengertian karmaphala Guru menunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan konsep dan pengertian karmaphala. Hal ini akan dilakukan secara bergiliran sesuai dengan pilihan siswa yang telah ditunjuk sebelumnya.
- d. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas IV melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi

pada saat pembelajaran berlangsung.

- e. Guru memberikan tugas rumah agar siswa tetap belajar walaupun berada dirumah.

3. Analisis Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan metode *drill*. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pada Indikator-indikator minat belajar. Adapun Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran Agama Hindu.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Kecepatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- f. Perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya Hukum Karmaphala.
- g. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- h. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (v) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel. 4.
Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
100-70	Tuntas
69-0	Tidak Tuntas

Pengamatan yang dilakukan bersifat individu. Hasil rekapitulasi lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala pada pelaksanaan siklus I (lihat lampiran 2), adapun hasil lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala pada langkah siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.
Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu
Materi Pokok Hukum Karmaphala pada Langkah Siklus I

No	NIS	Nama	L/P	Skor
1		AA	L	78
2		AK	L	72
3		AM	P	72
4		AS	L	50

5		BR	L	62
6		DFW	P	72
7		DA	P	62
8		DR	P	62
9		DS	L	61
10		EGP	L	63
Jumlah nilai				654

Keterangan :

Nilai Maksimal : 100

Kriteria Pencapaian Nilai Minimum : 70

Sebelum melakukan penghitungan dengan pro sentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$M = \frac{654}{10}$$

$$M = 65,4$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan pro sentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata - rata yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{65,4}{100} \times 100\%$$

$$P = 65,40\%$$

Dari hasil pengamatan pada langkah siklus I menunjukkan bahwa hasil lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 65,4 dengan hasil prosentase 65,40 %. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa siswa sudah berminat namun minat belajar siswa tersebut belum menunjukkan secara penuh, dan nilai yang diperoleh dalam pengamatan masih di bawah kriteria pencapaian nilai minimum. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel. 6.
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
100-70	Tuntas
69 –0	Tidak Tuntas

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa pada langkah siklus I sudah masuk dalam kriteria penilaian berminat namun hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan, hasil nilai pengamatan masih tergolong cukup, walaupun begitu sudah tampak kalau minat belajar siswa tersebut mengalami peningkatan bila dibanding dengan prasiklus.

Sesuai hasil rekapitulasi minat belajar siswa langkah siklus I masih terdapat 14 siswa yang minat dalam belajarnya kurang sempurna khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala, hal ini ditandai dengan kurang adanya respon sehingga siswa kurang begitu cekatan atau tanggap dalam menjawab pertanyaan, kemudian siswa kurang begitu semangat dalam menjawab pertanyaan, dan yang terakhir yaitu kurang adanya perasaan tertarik untuk menjawab pertanyaan.

4. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya materi pokok Hukum Karmaphala dikatakan sudah masuk dalam kategori berminat namun hasil yang didapat masih tergolong cukup. Sebab nilai yang diperoleh masih kurang dari kriteria pencapaian nilai minimum. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya kembali langkah berikutnya, agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

C. SIKLUS II

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada tahap siklus I.
- c. Bersama guru Pendidikan Agama Hindu:
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
 - 2) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus II.
 - 3) Menyiapkan sumber belajar.
 - 4) Mengembangkan format lembar evaluasi.
 - 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- d. Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
- e. Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
- c. Pada proses pembelajaran siswa lebih ditekankan untuk fokus terhadap pembelajaran dan guru terpusat pada metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Adapun cara penggunaannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk latihan siswa.
 - 2) Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa tentang dampak karmaphala dalam kehidupan nyata.
 - 3) Setelah tujuan dan materi tersampaikan langkah selanjutnya yaitu guru melakukan latihan yang berupa soal pertanyaan kepada siswa secara lisan dan tertulis, dimaksudkan untuk memperkuat daya ingat siswa.
 - 4) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.
 - 5) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
 - 6) Guru mencocokkan jawaban tersebut dengan cara siswa diminta

- untuk maju ke depan satu persatu, kemudian membacakan soal pertanyaan tersebut sekaligus menjawabnya. Hal itu dilakukan secara bergiliran hingga pertanyaan selesai.
- 7) Pertanyaan yang disampaikan secara lisan berupa potongan kitab veda tentang dampak karmaphala dalam kehidupan nyata
 - 8) Sebelum memberikan pertanyaan lisan, guru membagikan potongan kitab veda tersebut.
 - 9) Pada potongan kitab tersebut siswa diminta untuk dapat menunjuk dan menjelaskan dampak karmaphala dalam kehidupan nyata
 - 10) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan, menjelaskan dampak karmaphala dalam kehidupan nyata. Hal ini akan dilakukan secara bergiliran sesuai dengan pilihan siswa yang telah ditunjuk sebelumnya.
 - 11) Guru akan mengajukan pertanyaan ini secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar dapat memahami, mengerti, dan dapat menerapkan dampak karmaphala dalam kehidupan nyata dengan baik dan benar.
- e. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas 7 melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
 - f. Guru memberikan tugas rumah agar siswa tetap belajar walaupun berada di rumah.

3. Analisis Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II dalam proses pembelajaran guru masih tetap menggunakan metode yang sama yaitu menerapkan metode *drill*. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pada Indikator-indikator minat belajar. Adapun Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Kecepatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- f. Perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya Hukum Karmaphala.
- g. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- h. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Tabel. 7.

Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
5	Tuntas
4	Tidak Tuntas

Pengamatan yang dilakukan bersifat individu. Hasil rekapitulasi lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala pada pelaksanaan siklus II (lihat lampiran 3), adapun hasil lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala pada langkah siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 8.

Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu

Materi Pokok Hukum Karmaphala pada Siklus II

No	NIS	Nama	L/P	Skor
1		AA	L	80
2		AK	L	75
3		AM	P	80
4		AS	L	67
5		BR	L	78
6		DFW	P	78
7		DA	P	76
8		DR	P	70
9		DS	L	64
10		EGP	L	69
Jumlah Nilai				737

Keterangan :

Nilai maksimal : 100

Kriteria Pencapaian Nilai Minimum : 70

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$M = \frac{737}{10}$$

$$M = 73,70$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan pro sentase:

Nilai rata - rata yang diperoleh

$$x = \frac{\text{Nilai rata - rata yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{73,70}{100} \times 100 \%$$

$$P=73,70\%$$

Dari hasil pengamatan pada langkah siklus II menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 73,7 dengan hasil prosentase 73,70 %. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa siswa sudah berminat namun minat belajar siswa tersebut belum menunjukkan sepenuhnya, mengingat nilai yang diperoleh dalam pengamatan masih kurang dan masih di bawah kriteria pencapaian minimum. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel. 9.
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
100 - 70	Tuntas
69 - 0	Tidak Tuntas

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa pada langkah siklus II sudah masuk dalam kriteria berminat namun hasil yang diperoleh

masih tergolong cukup, walaupun begitu sudah tampak kalau minat belajar siswa tersebut mengalami peningkatan. Sesuai hasil rekapitulasi minat belajar siswa langkah siklus II masih terdapat 11 siswa yang minat dalam belajarnya kurang sempurna khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi pokok Hukum Karmaphala, hal ini ditandai dengan kurang adanya respon sehingga siswa kurang begitu cekatan dalam menjawab pertanyaan, kemudian siswa kurang begitu semangat dalam menjawab pertanyaan.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

. Adapun kendala yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk berani mengajukan pertanyaan
- b. Kurangnya kesadaran siswa untuk menambah jam belajar walaupun berada di rumah
- c. Siswa masih sering bercanda ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- d. Guru sudah menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran, karena penekanan sudah dilakukan namun hasil yang diperoleh belum juga mencapai maksimal.

D. SIKLUS III

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada tahap siklus II.
- c. Bersama guru Pendidikan Agama Hindu:
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
 - 2) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus III.
 - 3) Menyiapkan sumber belajar.
 - 4) Mengembangkan format lembar evaluasi.
 - 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
 - 6) Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
 - 7) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
- c. Pada proses pembelajaran siswa lebih ditekankan untuk fokus terhadap pembelajaran dan guru terpusat pada metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Adapun cara penggunaannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk latihan siswa.
 - 2) Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi contoh karma phala dalam masyarakat, cerita atau kisah nyata tentang karmaphala dan membiasakan diri untuk berbuat subhakarma
 - 3) Setelah tujuan dan materi tersampaikan langkah selanjutnya yaitu guru melakukan latihan yang berupa soal pertanyaan kepada siswa secara lisan dan tertulis, dimaksudkan untuk memperkuat daya ingat siswa.
 - 4) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.

- 5) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
 - 6) Guru mencocokkan jawaban tersebut dengan cara siswa diminta untuk maju ke depan satu persatu, kemudian membacakan soal pertanyaan tersebut sekaligus menjawabnya. Hal itu dilakukan secara bergiliran hingga pertanyaan selesai.
 - 7) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan tentang contoh karma phala dalam masyarakat, cerita atau kisah nyata tentang karmaphala dan membiasakan diri untuk berbuat subhakarma. Hal ini akan dilakukan secara bergiliran sesuai dengan pilihan siswa yang telah ditunjuk sebelumnya.
 - 8) Guru akan mengajukan pertanyaan ini secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar dapat memahami, mengerti, dan dapat menjelaskan contoh karma phala dalam masyarakat, cerita atau kisah nyata tentang karmaphala dan membiasakan diri untuk berbuat subhakarma
- e. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas 7 melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
 - f. Guru memberikan tugas rumah agar siswa tetap belajar walaupun berada dirumah.

3. Analisis Tindakan Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus III dalam proses pembelajaran guru masih tetap menggunakan metode yang sama yaitu menerapkan metode *drill*. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran Agama Hindu.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- f. Perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya Hukum Karmaphala.
- g. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- h. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendalakendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (v) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel 11.

Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Materi Pokok Hukum Karmaphala pada Siklus III

No	NIS	Nama	L/P	Skor
1		AA	L	80
2		AK	L	80

3		AM	P	80
4		AS	L	70
5		BR	L	80
6		DFW	P	81
7		DA	P	76
8		DR	P	70
9		DS	L	68
10		EGP	L	68
Jumlah nilai				753

Keterangan :

Nilai Maksimal : 100

Kriteria Pencapaian Nilai Minimum : 70

Sebelum melakukan penghitungan dengan pro sentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$M = \frac{753}{10}$$

$$M = 75,3$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan pro sentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata - rata yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{73,3}{100} \times 100\%$$

$$P = 73,3 \%$$

Dari hasil pengamatan pada langkah siklus III menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 32,34 dengan hasil prosentase 80,85 %. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa siswa sudah sangat berminat dan nilai yang diperoleh dalam pengamatan sudah di atas kriteria pencapaian nilai minimum. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel. 12.
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
100- 70	Sangat Berminat
70-60	Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi membuktikan bahwa pada langkah siklus III siswa sudah tampak bila mereka sangat berminat dalam belajarnya dan nilai yang diperoleh sudah di atas kriteria yang telah ditentukan. Karena hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan, cukup sampai

4. Refleksi Tindakan Siklus III

Karena hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada langkah siklus III siswa sudah tampak bila mereka sangat berminat dalam belajarnya. Karena hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan, cukup sampai pada siklus III.

SIMPULAN

Merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti akan memberikan kesimpulan bahwa minat merupakan salah satu aspek psikis yang ada pada setiap manusia yang bersifat relatif. Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan berusaha dengan sekuat mungkin untuk memperoleh yang diinginkan. Oleh sebab itu, minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang. Alangkah baiknya bila hal ini diterapkan pada proses pembelajaran. Mengingat bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sengaja diciptakan dengan tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku serta meningkatkan pengetahuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang akan dilaksanakan melalui beberapa langkah hingga akhirnya penelitian itu berhasil. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan mulai dari pelaksanaan prasiklus, siklus I, siklus II, dan terakhir siklus III terdapat hasil yang positif dari setiap siklusnya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata lembar observasi yang diprosentasekan pada setiap siklusnya. Pada langkah prasiklus jumlah nilai yang diperoleh adalah 603 dengan hasil nilai rata-rata 60,3 dengan prosentase 60,3%, dari hasil pengamatan membuktikan bahwa masih kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya materi pokok Hukum Karmaphala dengan kategori nilai masih rendah, karena nilai yang diperoleh dalam pengamatan masih dibawah kriteria pencapaian nilai minimum. Karena nilai yang diperoleh tergolong rendah, oleh karena itu perlu dilaksanakan langkah berikutnya, agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

Langkah selanjutnya adalah siklus I dengan jumlah nilai 743, dengan hasil nilai rata-rata 23,21 hasil prosentasenya 58,04, dari hasil pengamatan membuktikan bahwa siswa sudah berminat namun minat belajar siswa tersebut belum menunjukkan secara penuh, dan nilai yang diperoleh dalam pengamatan masih dibawah kriteria pencapaian nilai minimum. Karena hasil yang diperoleh masih juga belum maksimal maka perlu dilaksanakannya kembali langkah berikutnya, agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

Selanjutnya langkah siklus II dengan jumlah nilai 654, dan hasil nilai rata-rata 65,4, dengan prosentase 71,62%, Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus II membuktikan bahwa siswa sudah berminat namun minat belajar siswa tersebut belum menunjukkan sepenuhnya, mengingat nilai yang diperoleh dalam pengamatan masih kurang dan masih di bawah kriteria pencapaian nilai minimum. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan langkah berikutnya, agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

Langkah siklus III jumlah nilai yang diperoleh adalah 1035, dengan rata-rata nilai 32,34, dan prosentasenya adalah 80,85%. Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi membuktikan bahwa pada langkah siklus III siswa sudah tampak bila mereka sangat berminat dalam belajarnya dan nilai yang diperoleh sudah di atas kriteria pencapaian nilai minimum yang telah ditentukan. Karena hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan, cukup sampai pada siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

- AC. Bkuktivedanta Swami Prabhupada, *Kembali Lagi (Sains Tentang Reinkarnasi)*, Jakarta: Hanuman Sakti, 2002, hlm. 15
- Anak Agung Gde Oka Netra, *op. cit.*, hlm 30.
- Alfandi, Safuan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Solo: Sendang Ilmu, tth.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Hindu*, Jakarta: Intermasa, 2002.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Darajat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Hindu*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Agama RI, *Buku Bacaan Agama Hindu (Tingkat III)*, Jakarta: Hanuman Sakti, 2001, hlm. 20.
- Departemen Agama RI, *Upacada (Ajaran-ajaran Agama Hindu)*, Denpasar: Parisada Hindu darma, 1998
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Djam'Annuri, *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama (Sebuah Pengantar)*, Jakarta: Karunia Kalam Semesta, 2002, hlm. 51.
- C. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Hilman Hadikusuma, *Antropologi Agama*, Bandung: Citra Aditya, 1993, hlm. 163
- I Nyoman Kajeng, dkk, *op. cit.*, hlm. 1.
- I Made Titib, *Veda sabda suci (pedoman praktis kehidupan)*, Surabaya: Paramitra, 1996, hlm. 19.
- Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi*, Bandung: Rosdakarya 2003.
- Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- G. Pudja danTjokorda Rai Sudharta, *Manawa Dharmacastra (Manu Dharmacastra) atau Veda Smrti*, Jakarta: CV. Nitra kencana buana, 2003, hlm.62.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efektif*, Yogyakarta: PUBIB, 1998. H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1978.
- Kancana, Wayan Nur, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mujib, Abdul, dkk, *Ilmu Pendidikan Hindu*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Moleong, Lexi. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remadja Rosdakarya, 2000.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Poerwanti, Endang, dkk, *Perkembangan Peserta didik*, Malang: UMM Press, 2002.
- Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Silabus Pendidikan Agama Hindu, Sekolah Menengah Pertama Kelas 7 Silabus Pendidikan Agama Hindu, Sekolah Menengah Pertama kelas 7I Silabus Pendidikan Agama Hindu, Sekolah Menengah Pertama kelas IX
- Slameto, Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Sodikin, dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: PT. Insan Cendekia, 2002.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Sugandi, Achmad, *Teori Pembelajaran*, Semarang: UPT UNNES, 2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunhadi, dkk, *Buku Acuan Khusus Anak Terdidik (BAKAT)*, Rembang, D&K, tth.
- Supriyono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pendidikan Agama Hindu*KEM, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1989.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- , *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- , *Kapita Selekta Pendidikan Hindu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Undang-undang SISDIKNAS NO 20 tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Wiraatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1995.